

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan:

1. Penambahan agregat kasar I pada perbandingan 1Pc:12PAb menghasilkan kuat tekan maksimal 20,860 MPa di penambahan optimal 20%. Penambahan agregat kasar II pada perbandingan 1Pc:12PAb menghasilkan kuat tekan maksimal 28,267 MPa di penambahan optimal 20%.
2. Penambahan agregat kasar dalam penelitian ini mempengaruhi kuat tekan *paving block*. Dalam hal ini agregat kasar mampu menjalankan peran sebagai bahan tambah pengganti abu batu sehingga kuat tekan *paving block* pada perbandingan 1Pc:12PAb dengan bahan campuran agregat kasar tua dapat melebihi kuat tekan *paving block* pada perbandingan 1Pc:12Pab normal dan mampu mendekati kuat tekan *paving block* pada perbandingan 1Pc:6PAb.
3. Penambahan agregat kasar II lebih mahal dibandingkan agregat kasar I. Sedangkan semakin besar penambahan agregat kasar maka semakin besar biaya produksi. Biaya produksi *paving block* per- m^2 dengan penambahan agregat kasar I 0%, 5%, 10%, 15% dan 20% pada perbandingan 1Pc:12Pab berturut-turut adalah Rp46,577.23; Rp46,855.70; Rp47,134.18; Rp47,412.65 dan Rp47,691.13. Biaya produksi *paving block* per- m^2 dengan penambahan agregat kasar II 0%, 5%, 10%, 15% dan 20% pada perbandingan 1Pc:12Pab berturut-turut adalah Rp46,577.23; Rp47,164.31; Rp47,751.38; Rp48,338.46 dan Rp48,925.54.

B. Saran

Ada beberapa saran terkait dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sehingga penelitian tersebut benar-benar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Perlu dikembangkan teknik pencampuran agregat kasar pada adukan agar menghasilkan penyebaran secara merata.

2. Perlu dilakukan penelitian sejenis dengan pemadatan menggunakan mesin untuk menyeragamkan dan mendapatkan kuat tekan maksimal.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis dan ukuran agregat kasar terhadap kuat tekan *paving block*.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai factor air semen dan umur *paving block* terhadap kuat tekan.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tentang standar acuan penggunaan abu batu sebagai agregat halus.
6. Perlu diterapkan standar tentang tatacara uji tekan dan perawatan *paving block*.